

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah kurang lebih satu bulan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung di Dusun Klepu 2, Desa Banjarejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, kami dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah terprogramkan bisa berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan meskipun terdapat perubahan dan penambahan kegiatan. Ada beberapa hal dari kegiatan kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dapat kami simpulkan sebagai berikut.

1. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah terencana dapat berjalan dengan baik meskipun ada kegiatan yang tidak terlaksana karena kurangnya waktu yang kadang bersamaan dengan perkumpulan yang diadakan oleh masyarakat. Selain itu kadang terhambat oleh situasi dan kondisi baik alam maupun masyarakat itu sendiri. Tidak hanya itu kendala lain muncul karena kekurangan dana untuk menyelenggarakan kegiatan yang telah direncanakan.
2. Membentuk mahasiswa menjadi lebih dewasa dalam menyikapi permasalahan yang ada dan dapat memahami bagaimana hidup bermasyarakat. Selain itu dapat membentuk kepribadian yang mandiri

dan bertanggung jawab terhadap tugas dan fungsinya serta membentuk jiwa kepemimpinan.

3. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat meningkatkan ilmu dan pengetahuan masyarakat serta dapat menggugah masyarakat terutama dalam bidang spiritual.
4. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmu kemasyarakatan yang tidak didapatkan di bangku kuliah dan masyarakat dapat menyerap ilmu yang dimiliki mahasiswa dalam meningkatkan wawasan mereka untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan usaha pengabdian pada masyarakat yang mengandung tujuan sebagai berikut.

- a. Sosialisasi Mahasiswa

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang kurang aktif dalam kegiatan bermasyarakat karena mahasiswa banyak disibukkan dengan kegiatan-kegiatan akademiknya. Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa dapat berperan aktif dalam kehidupan masyarakat seperti beradaptasi dengan kehidupan masyarakat, belajar bagaimana bersosialisasi kepada masyarakat, memahami kultur dan karakter serta adat istiadat. Kemudian berupaya membantu mengatasi permasalahan yang timbul di tengah masyarakat dan turut serta berperan aktif membangun masyarakat.

b. Aplikasi Kemampuan

Setelah menempuh kegiatan akademik selama beberapa tahun, banyak mahasiswa yang belum mengerti bagaimana mengaplikasikan ilmunya di kehidupan masyarakat. Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa dapat mengetahui bagaimana mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah. Tidak hanya itu mahasiswa juga dapat mengetahui bagaimana sistem kehidupan masyarakat yang meliputi kultur, karakter, adat istiadat dan kebiasaan masyarakat, permasalahan yang ada di masyarakat, dan tuntutan atau kebutuhan masyarakat dalam rangka upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

B. Saran

1. Perangkat/Pengurus masjid

- a. Perangkat/pengurus masjid diharapkan lebih dapat menjaga fasilitas-fasilitas yang sudah ada dan yang baru kami sediakan.
- b. Perangkat/pengurus masjid dan masyarakat diharapkan dapat saling bekerja sama dalam menjaga kebersihan masjid.
- c. Masyarakat diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan kegiatan rutinitas keagamaan yang sudah ada dan dapat saling menjaga kerukunan antarmasyarakat khususnya antar masyarakat Klepu 2.

2. Remaja

Mengkatifkan kegiatan-kegiatan remaja dan membuat program-program yang dapat meningkatkan kreativitas dan solidaritas remaja.

3. Peningkatan Kesehatan

- a. Kepada masyarakat diharapkan dapat lebih menjaga kebersihan lingkungan demi terciptanya lingkungan yang sehat dan menjaga kesehatan keluarga dan diri sendiri.
- b. meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat.
- c. memberikan sosialisasi tentang kesehatan kepada masyarakat, sehingga timbul kesadaran masyarakat untuk hidup sehat.

4. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode Berikutnya

- a. Mahasiswa hendaknya mampu menyiapkan diri baik dari segi mental/spritual, fisik, serta kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk dapat bersosialisasi dan menyesuaikan diri dalam hidup bermasyarakat.
- b. Mahasiswa hendaknya menanamkan sikap tanggung jawab, mandiri, rendah hati, sikap saling menghargai dan menghormati, sikap kekeluargaan dan kebersamaan, dan selalu bekerja sama dalam kelompok (*team work*).
- c. Mahasiswa merupakan kelompok masyarakat yang berpendidikan, maka hendaknya para mahasiswa menyadari bahwa segala tindakan, perilaku, dan penampilan akan selalu dipantau dan dijadikan contoh oleh masyarakat, maka hendaknya mahasiswa dapat menjaga

perilakunya agar sebagai orang yang berpendidikan dapat memberikan contoh suri tauladan yang baik bagi masyarakat.

- d. Menjaga nama baik almamater yaitu nama perguruan tinggi Muhammadiyah. Hendaknya jangan melakukan perbuatan yang dapat merusak citra Muhammadiyah dan Universitas Ahmad Dahlan pada khususnya.
- e. Membuat program-program KKN yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa baik dari segi akademik maupun biaya serta sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat yang ada dilokasi KKN.
- f. Menanamkan sifat saling pengertian, saling membantu, saling mendukung, saling menjaga kekompakan, saling menghargai dan menghormati antar sesama anggota KKN, karena hal tersebut merupakan kunci sukses pelaksanaan program kerja KKN.
- g. Perlunya menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat secara menyeluruh.
- h. Bedakan pergaulan antara mahasiswa KKN dengan pemuda/pemudi, mahasiswa KKN dengan masyarakat yang berusia lebih tua, dan mahasiswa KKN dengan anak-anak.
- i. Diharapkan dapat mengatur strategi bagaimana cara mensosialisasikan program kerja yang akan dijalankan kepada masyarakat yaitu dengan memanfaatkan dan mengatur waktu sebaik mungkin. Dengan sosialisasi yang efektif dan efisien akan menunjang keberhasilan program yang akan dilaksanakan.

5. Panitia Pelaksana KKN

- a. Materi dalam pembekalan hendaknya lebih dijelaskan secara detail dan menyeluruh.
- b. Dusun Klepu 2, membutuhkan penyuluhan tentang kesehatan, dimana hidup sehat di susun tersebut masih terbatas. Banyak anak yang masih belum mengerti pentingnya kesehatan.
- c. Pemilihan lokasi KKN hendaknya diperhatikan dengan baik, sehingga kegiatan KKN dapat berjalan lancar dan efektif. Lokasi atau daerah yang dirasa sudah cukup maju hendaknya tidak dijadikan sebagai lokasi KKN.

6. Perguruan tinggi

Perlu adanya suatu sosialisasi dan koordinasi yang baik antara LPM, DPL, Kecamatan/Kelurahan, dan mahasiswa peserta KKN agar terjalin komunikasi yang baik, sehingga semua informasi maupun program kerja yang dijalankan dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.